

## PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP LINGKUNGAN KERJA AUDITOR MANAJEMEN

*Abdul Halim Utama*<sup>1</sup>  
*Benyamin Eliezer Pascareno Simanjuntak*<sup>2</sup>  
*Dian Febriyanto Putra*<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma*  
<sup>1,3</sup> {ulan354, dimelian120292}@gmail.com  
<sup>2</sup> benyamin.simanjuntak@yahoo.com

### Abstrak

*This research aims to determine how perceptions of accounting students to the working environment auditor management compared with the area of other work in the field of accounting. Data were obtained from 51 accounting students using valid and reliable questionnaires. The questionnaire consisted of 29 questions related to students' perceptions about the differences between management auditor with other work areas in the field of accounting in terms of job attributes and 3 demographic questions. Data were analyzed using multiple regression analysis. Intrinsic value of work, financial rewards/salary, working environment, professional training, professional acknowledgement, social values, labor market considerations, and personality factors/variables simultaneously influence the selection of the management auditor's career by accounting students significantly. While partially, financial rewards/salary and social values factors/variables significantly influence the selection of the management auditor's career by accounting students.*

**Keywords:** *Student Perceptions, Work Environment, Management Auditor.*

### PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang memilih jurusan tersebut, dari situ dapat dilihat bahwa akuntansi mendapat tempat yang cukup istimewa, selain itu juga dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Basuki (dalam Anggara, 2010) yang menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu, mereka juga termotivasi dengan adanya anggapan bahwa profesi akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh berbagai organisasi maupun perusahaan (Carpenter &

Strawthers, 1970), khususnya yang berada di Indonesia.

Pada umumnya, mahasiswa beranggapan bahwa kegiatan audit dalam bidang akuntansi hanya terbatas pada audit/pemeriksaan keuangan (*financial auditing*), yang terutama berhubungan dengan pengesahan kebenaran dan kewajaran laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar-standar yang berlaku umum. Sedangkan, mahasiswa masih belum familiar dengan audit manajemen (*management auditing*) yang merupakan suatu penilaian dari organisasi manajerial dan efisiensi dari suatu perusahaan, departemen, atau setiap entitas dan subentitas yang dapat diaudit. Maka selama bangku kuliah, akuntan pendidik haruslah berperan sebagai stimulator bagi para mahasiswanya untuk

mengarahkan mahasiswa untuk merencanakan karier sejak dini, sehingga peran akuntan pendidik juga sangat penting dalam penentuan dan perencanaan karier mahasiswanya (Oktavia, 2005; Rahayu, 2003).

Dalam penelitian ini akan diteliti beberapa faktor yang akan dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai auditor manajemen ataupun non auditor manajemen. Faktor-faktor tersebut antara lain: nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Dengan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mereka dalam memilih karier, maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dunia bisnis dapat dengan tepat memilih karier yang akan dijalankannya dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan.

Audit manajemen biasanya dilakukan oleh salah satu dari tiga kelompok: auditor internal, auditor pemerintah, atau firma akuntan publik (Arens, Elder, dan Beasley, 2012).

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi yang ada di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa jurusan akuntansi pada tingkat IV.

## Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen adalah minat pemilihan karir menjadi auditor manajemen, sedangkan variabel independennya antara lain:

1. Nilai Intrinsik Pekerjaan ( $X_1$ )  
Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dengan 4 butir pernyataan yaitu tantangan intelektual, suasana kerja dinamis, tuntutan kreativitas, dan pemberian kebebasan dalam penyelesaian tugas.
2. Penghargaan Finansial/Gaji ( $X_2$ )  
Penghargaan finansial diuji menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dengan 3 (tiga) butir pernyataan yaitu penghargaan finansial/gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan penghargaan finansial/gaji, dan tersedianya dana pensiun.
3. Lingkungan Kerja ( $X_3$ )  
Lingkungan kerja diuji menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dengan pernyataan mengenai sifat pekerjaan (rutinitas, atraktivitas, dan seringnya lembur).
4. Pelatihan Profesional ( $X_4$ )  
Pelatihan profesional diuji menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dengan 4 (empat) pernyataan mengenai pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin, dan pengalaman kerja.
5. Pengakuan Profesional ( $X_5$ )  
Pengakuan profesional diuji menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dengan 4 (empat) pernyataan mengenai kemampuan bekerja dengan ahli, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi yang memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.
6. Nilai-Nilai Sosial ( $X_6$ )  
Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di

lingkungannya (Stolle, 1976) yang meliputi: pemberian kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, perlunya kesempatan untuk menjalankan hobi, lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi yang tidak berhubungan dengan pekerjaan, perhatian pada perilaku individual, gengsi pekerjaan, dan memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain. Nilai-nilai sosial diuji dengan 4 (empat) pernyataan mengenai cara untuk naik pangkat, kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, perhatian terhadap perilaku individu dan gengsi pekerjaan di mata orang lain.

7. Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_7$ )

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor di mana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun.

8. Personalitas ( $X_8$ )

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas diuji dengan 3 pernyataan yaitu kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan, pengakuan akan prestasi, dan tantangan dari tugas-tugas sulit yang diberikan.

Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2000) dan masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

### Metode Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics versi 20. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan financial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap minat mahasiswa menjadi auditor manajemen. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji adalah:

Di mana:

- $Y$  : Pemilihan karir menjadi auditor manajemen
- $X_1$  : Nilai intrinsik pekerjaan
- $X_2$  : Penghargaan finansial/gaji
- $X_3$  : Pelatihan profesional
- $X_4$  : Pengakuan profesional
- $X_5$  : Lingkungan kerja
- $X_6$  : Nilai-nilai sosial
- $X_7$  : Pertimbangan pasar kerja
- $X_8$  : Personalitas
- $e$  : *Error/residual*
- $\alpha$  : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X
- $b_1, b_2$  : Koefisien regresi

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik F

Uji signifikansi simultan atau uji statistik dapat dilihat di Tabel 1. Pengujian ini diperoleh dengan melihat nilai F statistik dari model persamaan regresi. Pengujian ini menggunakan alat uji statistik metode Fisher (Uji F) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau nilai signifikan 0,05.

Dari tabel uji ANOVA atau F test pada Tabel 1 diperoleh nilai F hitung sebesar 2,877 dengan nilai signifikan 0,012, sedangkan F tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai signifikan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih kecil dari F tabel,

yang berarti semua variabel independen berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap pemilihan karir menjadi auditor manajemen oleh mahasiswa akuntansi.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R square) digunakan untuk mengukur model dalam variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam Tabel 2.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted* R square menunjukkan nilai sebesar 0,231, hal ini berarti 23,1% variabel pemilihan karir menjadi auditor manajemen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen.

Tabel 1.  
Hasil Uji Statistik F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,880	8	2,610	2,877	,012 <sup>a</sup>
	Residual	38,101	42	,907		
	Total	58,980	50			

a. Predictors: (Constant), Personalitas, Nilai-nilai Sosial, Nilai intrinsik pekerjaan, Penghargaan finansial/gaji, Pelatihan profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan kerja, Pengakuan profesional

b. Dependent Variable: Pemilihan karir menjadi auditor manajemen

Tabel 2.  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,595 <sup>a</sup>	,354	,231	,952	,354	2,877	8	42	,012

a. Predictors: (Constant), Personalitas, Nilai-nilai Sosial, Nilai intrinsik pekerjaan, Penghargaan finansial/gaji, Pelatihan profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan kerja, Pengakuan profesional

b. Dependent Variable: Pemilihan karir menjadi auditor manajemen

Tabel 3.  
Tabel Hasil Analisis Regresi

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,957	1,387		,690	,494
	Nilai intrinsik pekerjaan	-,383	,401	-,156	-,956	,344
	Penghargaan finansial/gaji	,424	,237	,283	1,787	,081
	Pelatihan profesional	,360	,304	,198	1,184	,243
	Pengakuan profesional	,100	,327	,060	,304	,762
	Lingkungan kerja	,369	,351	,205	1,051	,299
	Nilai-nilai Sosial	-,526	,227	-,325	-2,313	,026
	Pertimbangan Pasar Kerja	,052	,336	,024	,155	,878
	Personalitas	,308	,350	,157	,881	,384

a. Dependent Variable: Pemilihan karir menjadi auditor manajemen

Model tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,957 - 0,383X_1 + 0,424X_2 + 0,36X_3 + 0,1X_4 + 0,369X_5 - 0,526X_6 + 0,052X_7 + 0,308X_8 + e$$

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Sedangkan variabel dependennya adalah pemilihan karir menjadi auditor manajemen oleh mahasiswa akuntansi.

### SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Secara simultan faktor/variabel nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial atau gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap

hadap pemilihan karir menjadi auditor manajemen oleh mahasiswa akuntansi.

Secara parsial faktor/variabel penghargaan finansial/gaji dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor manajemen. Sedangkan faktor/variabel nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor manajemen oleh mahasiswa akuntansi.

Bagi akademisi, guna meningkatkan mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai perlu diupayakan keseragaman kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi dengan lebih memberikan mata kuliah konsentrasi bagi mahasiswa akuntansi sehingga mereka mulai lebih dini memikirkan profesi yang akan digelutinya. Di samping itu, mahasiswa juga akan memiliki kemampuan yang lebih profesional pada salah satu

bidang profesi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggara Y.H.. 2010. Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor pemilihan karier akuntan publik dan non akuntan publik (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi di UPN “Veteran” Jawa Timur
- Arens, A.A., Elder, R.J., & Beasley, M.S. 2012 *Auditing and assurance services: an integrated approach, 14<sup>th</sup> ed.* Pearson Education, Inc., New Jersey.
- Carpenter, C.G., & Strawser, R.H. 1970 Job selection preferences of accounting students. *The Journal of Accountancy*, Juni.
- Oktavia, M. 2005 *Analisis faktor-faktor yang memotivasi pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi (Studi survei pada Universitas Widyatama di Bandung)* Universitas Widyatama, Bandung.
- Rahayu, S. 2003 Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir” *SNA VI*, 821-837.
- Sugiyono. 2000 *Statistik untuk Penelitian CV*. Alfabeta, Bandung.